



Literature Review: Model Penerapan Ekologi Untuk Menjaga Kesehatan Mental

Mas Rukhin Lubabul Huda¹

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang, Indonesia

*E-mail: massruuk@gmail.com

Keywords

Ekocological; Models;
Well-Being

Abstract

This research aims to deepen and analyze the various types of ecological application models to maintain mental health in society. Ecology has a role not only in biological health but also in mental health in humans. This research method uses a qualitative research approach. LR (Literature Review) with primary source data, namely research articles for the period 2021-2025, the data collection technique uses the application Publish or Perish by using keywords "ekologi" dan "Kesehatan mental", then the researcher went deeper to discuss it further and found 7 research articles. The results of research on various models of applying ecology that can help a person's mental health are: providing a green concept in sports venues, gardening, creating city parks, creating recreational areas with a concept of lots of plants, providing an understanding of healthy city planning to children, planting trees, and counseling activities for playing in nature in educational institutions. The benefit of this research is that the wider community is able to maintain ecology well because the role of ecology in humans, especially, is an important role in maintaining a person's mental health, in addition to that, with the development of the times, plants are starting to be replaced by industrial plants so that it is very important to maintain the plant ecosystem so that the environment remains stable.

Kata Kunci

Ekologi; Kesehatan
Mental; Model

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam serta menganalisis mengenai jenis berbagai model penerapan ekologi untuk menjaga Kesehatan mental pada Masyarakat, ekologi memiliki peran tidak hanya terhadap Kesehatan biologi namun juga Kesehatan mental pada manusia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan LR (Literature Review) dengan data sumber utama yaitu artikel penelitian dengan kurun waktu 2021-2025, adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan menggunakan kata kunci "ekologi" dan "Kesehatan mental", kemudian peneliti memperdalam untuk dibahas lebih lanjut menemukan 7 artikel penelitian. Hasil penelitian berbagai model penerapan Ekologi yang dapat membantu Kesehatan mental seseorang yaitu: memberikan konsep hijau pada tempat olahraga, berkebun, membuat taman kota, membuat tempat rekreasi dengan konsep banyak tumbuhan, memberikan pemahaman bending kota sehat kepada anak, menanam pohon, dan kegiatan konseling bermain pada alam di Lembaga Pendidikan. Manfaat dari penelitian ini agar Masyarakat secara luas mampu menjaga ekologi dengan baik karena peran ekologi pada manusia tekhusus menjadi peran penting untuk menjaga Kesehatan mantal yang dimiliki seseorang, selain itu dengan perkembangan zaman tumbuhan tanaman mulai tergantikan dengan indusrial sehingga sangat penting utntuk menjaga ekosistem tumbuhan agar lingkungan tetap setabil.

Pendahuluan

Kesehatan mental manusia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor biologi dan ekologi, tetapi juga oleh kondisi tempat tinggal individu. Lingkungan alami yang sehat terbukti memiliki dampak restoratif terhadap kesehatan psikologis, seperti mengurangi stres, kecemasan, dan depresi. Sebaliknya, degradasi lingkungan seperti polusi udara, hilangnya ruang hijau, dan perubahan iklim dapat meningkatkan risiko gangguan mental (Bratman et al., 2019). Urgensi ini semakin nyata di tengah urbanisasi yang pesat dan perubahan iklim global yang mempengaruhi kesejahteraan mental masyarakat di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, pendekatan ekologis dalam kesehatan mental menjadi penting untuk dikaji dan diterapkan sebagai bagian dari strategi preventif dan promotif dalam psikologi kesehatan masyarakat.

Negara Indonesia Menurut National Geographic Indonesia pada tahun 2019, peringkat keanekaragaman hayati daratan Indonesia adalah nomor dua setelah Brazil (Setiawan, 2022). Dengan tingginya keragaman hayati yang ada di Indonesia, Masyarakat Indonesia memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi. Menurut laporan World Happiness Report edisi tahun 2024, Indonesia menjadi negara paling bahagia keenam di klasemen se-Asia Tenggara tahun ini. Sedangkan secara global, Indonesia menempati peringkat ke-80. Tercatat, Indonesia memiliki rata-rata skor kebahagiaan sebesar 5.568 poin pada 2024 (Anggraeni, 2024). Walaupun kedua elemen ekologi dan psikologi memiliki kajian pengetahuan yang berbeda, namun banyak peneliti yang mengupas secara mendalam mengenai kajian Integrasi Ekologi dan Psikologi dalam bidang pengetahuan dan riset secara mendalam.

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian ilmiah di seluruh dunia semakin meningkatkan ekologi dan lingkungan alami bagi kesehatan mental manusia. Sejumlah ulasan sistematis dan meta-analisis menunjukkan bahwa paparan terhadap ruang hijau atau biru seperti taman, hutan, laut, dan permukaan udara dikaitkan dengan penurunan stres, depresi, dan kecemasan, serta peningkatan suasana hati, kualitas tidur, serta fungsi kognitif seperti konsentrasi dan memori (Bishop et al., 2023). Karena dengan perkembangan ilmu pengetahuan semakin kompleks, para peneliti memberikan berbagai formulasi serta peran ekologi dalam membangun Kesehatan psikologi yang dimiliki oleh Masyarakat. Dengan hal tersebut menjadi sebuah penting terhadap menjaga ekologi yang ada di dunia terkhusus ekosistem yang ada di Indonesia karena memiliki peran yang sacral diberbagai sektor kemanusiaan terkhusus pada kesejahteraan psikologis manusia.

Lalu bagaimana perkembangan integrasi peran ekologi terhadap psikologi terkhusus terhadap Kesehatan mental terhap Masyarakat, mengingat perkembangan zaman mulai hilangnya ekologi yang ada di Indonesia. Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti tergugah meneliti secara mendalam mengenai peran Ekologi terhadap Kesehatan mental manusia terkhusus di Indonesia dengan pendekatan *Literature Review*. Artikel ini bertujuan untuk melihat aspek-aspek peran Ekologi terhadap Kesehatan mental manusia. Selain itu agar masyarakat Indonesia khususnya untuk memperhatikan mempertahankan ekologi seperti ekosistem alam, hayati, tumbuhan, dan lain sebagainya, dan terakhir untuk mempermudah serta

meringkas agar praktis membaca serta mengetahui urgensi untuk memepertahankan pendingnya ekosistem untuk umat manusia.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* (LR). *Literature Review* adalah metode sistematis mengumpulkan serta mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian dengan topik yang diminati (Pati & Lorusso, 2018). LR memiliki sebuah kebermanfaatan bagi peneliti, dengan memberikan motivasi dengan komprehensif untuk mengampil Keputusan (Al-Zubidy & Carver, 2019). Metode tersebut sangat cocok untuk melakukan pemataan data kemudian memberikan sebuah analisis secara mendalam (Valverde-Berrocso et al., 2020). Selain itu, metode penelitian LR mambu menganalisa perkembangan penelitian dari berbagai tahun, serta mampu menyelidiki penelitian mencakup gambar, metode, hasil dalam sebuah penelitian (Borrett et al., 2018). Pada tahapan penyeleksian data penelitian dengan menyeleksi secara detail penelitian yang sudah di terbitkan.

Objek penelitian

Obyek penelitian dalam artikel ini ialah literatur publikasi berisi integrasi ekologi dan psikologi terkhusus pada kesejahteraan psikologis, berupa artikel maupun repository tugas akhir yang sudah di publikasikan di media google scholar dalam kurun waktu 2021-2025. Data yang dicari merupakan hasil penelitian karya orang indonesia yang benar-benar mengkombinasikan kajian ekologi dan kesejahteraan psikologi.

Prosedur Penelitian

Pencarian dilakukan di halaman *website* Goggle Scholar yang diterbitkan didalam negeri. Kata kunci (*keyword*) yang dipakai dengan menggunakan kata “ekologi dan kesejahteraan psikologis” dengan memberikan tanda boolean agar pencarian lebih spesifik terhadap artikel yang dicari. Rentan waktu artikel yang dicari Adalah lima tahun terakhir mulai 2021 sampai 2025 untuk melihat penelitian dengan rentan waktu tersebut.

Penyaringan data penelitian

Penyarinhan dilakukan secara konvensional dengan membaca secara cermat judul dan abstrak artikel yang dijadikan sumber dalam penelitian. Kemudian peneliti menentukan artikel tersebut apakah layak untuk dianalisis atau tidak. Adapun ketentuannya sebagai mana table berikut.

Tabel 2.1 Kreteria Seleksi data Penelitian

NO	Kreteria Inklusi
1	Literatur berbahasa Indonesia dan berupa artikel
2	Isi penelitian memiliki ruang lingkup integrasi Ekologi dan kesejahteraan psikologis
3	Jurnal dipublikasi oleh jurnal Indonesia
4	Artikel dipublikasikan tahun 2021-2025

Hasil dan Pembahasan

Proses pencarian data artikel mengenai penelitian yang berkaitan ekologi dengan kesejahteraan psikologis Masyarakat Indonesia di *Publish or perish* (PoP) yang dikaitkan dengan *Goggle Scholar* dalam rentan waktu 5 tahun terakhir antara 2021-2025, peneliti menemukan 60 artikel dengan kata kunci “Ekologi, Psikologi, dan Kesejahteraan”. Kemudian peneliti melakukan Langkah penyaringan dengan judul, abstrak, dan penyaringan teks secara keseluruhan hingga pada tahapan akhir peneliti menemukan 7 artikel yang pantas untuk dibahas lebih mendalam. Hasil 7 artikel tersebut dianggap *eligible* dan memiliki referensi yang memadai untuk di kaji lebih lanjut secara detail dan mendalam. Adapun artikel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Temnuan Artikel

Penulis	Judul	Tahun	Temuan Hasil
Clara Sita Aprilia (Aprilia, 2025)	Fungsi Ruang Terbuka Hijau Jakabaring Sport City Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Gen-Z di Kota Palembang	2025	Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap manfaat RTH bagi kesehatan mental. Sebanyak 55,10% responden menyatakan sangat setuju, dan 36,73% menyatakan setuju bahwa keberadaan RTH memberikan dampak positif seperti mengurangi stres, menenangkan pikiran, dan memperbaiki suasana hati. sehingga fungsi ruang terbuka hijau Jakabaring Sport City secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan Kesehatan mental Gen-Z di Kota Palembang.
Dini Farhana Baharudina, Kalsom Ali, Mahanom A. Jalil, Arif Ainur Rofiq	Berkebun Sebagai Terapi Kesehatan Mental Sewaktu Pandemi Covid-19	2021	Melalui dengan intervensi alam dengan konsep berkebun dapat memberikan sebuah ketenangan dan mendekatkan diri kepada Allah, manusia dengan memiliki ketenangan maka diberikan kekuatan untuk menghadapi wabah Covid 19
(Fakhri Mashar, 2021)	Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau	2021	Hasil penelitian menunjukan bahwa fungsi ruang terbuka hijau memiliki peran terhadap kesejahteraan psikologis manusia karena dengan adanya ruang terbuka hijau dapat meredam suara keramaian yang menimbulkan penyebab terjadinya Stress atau Depresi. Konsep RTH berbentuk seperti taman terbuka yang dipenuhi oleh tanaman hijau seperti bunga atau tanaman hias yang memberikan kesejukan hati bagi manusia.
Glenn Gerald, Tony Winata (Gerald & Winata, 2022)	Penerapan Metode <i>Landscape-Urbanism</i> Dalam Perancangan Ruang Rekreasi	2022	Pembuatan ruang rekreasi kebugaran di Sawangan Depok menjadikan sebuah alternatif yang bertujuan untuk menjadi Kesehatan badan dan mental. Telah

Penulis	Judul	Tahun	Temuan Hasil
	Kebugaran Di Sawangan Depok		dibentuk sebuah ruang rekreasi yang mengusung konsep Healthy Market, fasilitas kebugaran, pusat kuliner sehat, dan kebun buah, yang dirancang untuk meningkatkan asupan gizi dan mendorong pola hidup sehat di kawasan ekologi perkotaan, khususnya di wilayah Sawangan, Depok yang tengah berkembang menuju kota metropolitan.
Nadilla Ramadhita, Muhammad Sani Roychansyah (Ramadhita & Roychansyah, 2023)	Gambaran Pemahaman Kota Sehat Oleh Kelompok <i>Middle Childhood</i>	2023	Pemahaman mengenai Kota sehat yang diteliti pada anak usia 6-12 tahun salah satu hasil temuannya adalah sarana prasarana dengan konsep kota hijau yang banyak dengan tumbuhan menjadi pandangan perespsi anak agar mampu mberikan Kesehatan dalam setiap individu yang berada pada kota, dengan adanya sebuah pesespsi menjadikan pandangan terhadap anak menjadi positif sehingga memiliki Kesehatan mental yang baik terhadap anak.
Rella Dwi Respati, Fitri Susiswani Isbandi, Septian Cahyo Bintoro, Atik Atikah (Respati et al., 2024)	Manfaat Penanaman Pohon Dalam Rangka Membantu Program Penghijauan Pemerintah Di Kelurahan Bugel Kecamatan Karawaci Kota Tangerang	2024	Menanam Pohon sebagai bentuk penjaga ekologis yang dapat menjadikan berbagai keterhubungan dalam aspek kehidupan manusia. Semakin banyak pohon yang tumbuh maka dapat mengurangi polusi udara, perubahan iklim, pengontrol suhu udara dan lain sebagainya. Dengan implikasi penanaman pohon yang positif menjadikan dampak nyata terhadap kesehatan manusia seperti peningkatan kualitas hidup, kesehatan mental, dan kontribusi nilai terhadap peningkatan ekonomi.
Teti Sumiati Kartimi, Yayan Rahtikawati(S umiati et al., 2024)	Manusia dan Alam Dalam Bingkai Harmoni: Menggali Konsep Pendidikan Organik Ki Hajar Dewantara	2024	Penelitian ini menjelaskan padangan agama islam mengenai hubungan alam dan manusia serta relevansinya terhadap pendidikan organik Ki Hajar Dewantara. Manusia merupakan bagian dari alam semesta yang saling ketergantungan satu sama lain. Konsep mengintergrasikan pendidikan dengan nilai ekologis, sosial dan sepiritual dalam kurikulum pendidikan agar dapat membentuk generasi yang lebih sayar dengan tanggung jawab. Haltersebut karena perkembangan zaman menjadi dampak negatif karena menimbulkan kerengangan manusia dan alam karena perkembangan teknologi semakin pesat.

Tujuh artikel penelitian yang sudah dihimpun dari hasil pencarian mengenai model penerapan ekologi terhadap Kesehatan mental dari kurun waktu 2021-2025. Karya (Aprilia, 2025) meneliti mengenai peran konsepe penghijauan Sport city memberikan dampak terhadap Kesehatan mental bagi Masyarakat sekitar. Konsep ruangan yang memiliki konsep hijau dalam sebuah Perusahaan dapat meningkatkan 17% Kesehatan bagi orang yang bekerja di dalamnya (Baskaran et al., 2025). Hal tersebut menjadi konsep yang menarik di berbagai tempat dengan memberikan nuansa hijau untuk memberikan Kesehatan mental bagi setiap manusia.

Pada tahun 2021 dimana Covid-19 menyebar di penjuru dunia banyak orang yang melakukan aktivitas berkebun karena untuk menghilangkan tekanan karena dampak Covid-19. Berkebun dikaitkan dengan peningkatan kesehatan mental, memberikan penghilangan stres, relaksasi, dan peningkatan suasana hati. Peserta melaporkan bahwa berkebun menawarkan pelarian damai dari stres sehari-hari, berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan rasa spiritualitas, yang secara positif mempengaruhi kesejahteraan mental mereka (Beavers et al., 2022). Aktivitas berkebun menjadi salah satu bagian dalam psikoterapi karena dapat menunurnkan kondisi psikologis yang negative seperti stress, depresi, dan lain sebagainya, karena berkebun dapat memberikan ketenangan batin serta memberikan kenyamanan dalam diri manusia.

Ruang terbuka dengan di desai hijau mampu memberikan peneurunan Tingkat insesitas suara yang mangakibatkan terganggunya suasana hati yang di akibatkan oleh kebisingan suara. Hal tersebut sudah dibuktikan bahwa pembuatan konsep ruang hijau seperti salah satunya taman mampu memberikan penyembuhan serta meningkatkan kondisi Masyarakat karena di daerah perkotaan yang memiliki keminiman tumbuhan yang berwarna hijau(Gemici, 2024). Model penerapan ekologi dengan membuat ruang hijau di daerah perkotaan memberikan sebuah manfaat bagi Masyarakat perkotaan karena Masyarakat perkotaan di daerah perkotaan.

Selain dengan pembuatan ruang terbuka hijau, di daerah perkotaan perlu adanya sebuah teman rekreasi bagi masyarat agar sebagai sarana dan wahana ketika waktu libur keluarga. Pembuatan taman rekreasi di konsep tidak hanya berisikan dengan permainan modern saja namun perlu memberikan sebuah konsep hijau dengan penanaman tumbuhan hijau di tempat rekreasi. Metode *urbanisme lanskap* meningkatkan desain ruang rekreasi kebugaran dengan mengintegrasikan lanskap alam ke dalam lingkungan perkotaan, yang berdampak positif bagi kesehatan mental. Metode-metode ini mempromosikan keselamatan ekologis dan orientasi sosial, menciptakan lingkungan yang mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional (Tatyana et al., 2019). *Landscape-Urbanism* metode yang mampu memberikan desain pada ruangan kebugaran dengan memberikan tanaman hijau selain dengan memperhaitkn kebugaran kondisi fisik juga memberikan kebugaran psikologis bagi masyarakat.

Selain dengan pemberian program secara bentuk nyata, pemahaman masyarakat mengenai mengenai kota hijau terhadap anak-anak memberikan sebuah

dorongan pemahaman agar memiliki ketenangan batin. Dengan memberikan pemahaman salahsatunya untuk mengembangkan kearifan lokal oleh kelompok terhadap anak dari kelompok dapat memberikan perkembangan terhadap anak (Rustina et al., 2020). Untuk merubah serta model ekologi, tanpa disadari bahwa memberikan pemahaman mengenai ekologi terhadap anak sangatlah diperlukan karena agar generasi yang akan datang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, kesehatan, dan perilaku bersih, serta memiliki implikasi jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan psikologi bagi masyarakat secara luas.

Aktivitas ekologi dalam meningkatkan kesehatan mental yakni menanam pohon, penanaman pohon di berbagai tempat akan memberikan sebuah kesejukan tersendiri dalam diri. Hasil studi membuktikan bahwa masyarakat yang tinggal di dekat dan di sekitar ruang terbuka hijau menunjukkan lebih banyak kesehatan, energi, dan kebahagiaan dari pada lokasi perkotaan yang minim dengan tumbuhan hijau (Aziz, 2022). Penanaman pohon bagian penting dalam menumbuhkan kesehatan badan juga kesehatan kejiwaan. karena dengan adanya tanaman hijau memberikan ketengan serta kesehatan berupa kesejukan ketika melihat tanaman hijau.

Ekologi perlu di kuatkan di lembaga pendidikan. Dengan adanya pemberian pembelajaran mengenai ekologi dalam pendidikan, peserta didik di berikan sebuah penyadaran mengenai pentingnya ekologi. Lembaga pendidikan dengan program konseling menggunakan konsep alam sebagai bentuk untuk meningkatkan atensi dan kognitif anak, serta mampu mengurangi stres yang diakibatkan kebanyakan tugas, serta membangun kepedulian terhadap pelestarian lingkungan (Greenleaf & Reese, 2024). Pendidikan formal untuk mempertahankan serta menjaga ekologi alam sekitar, karena peran berbagai ekologi untuk memberikan kesehatan mental sangat penting teruntuk pada lembaga pendidikan.

Simpulan

Dari beberapa penelitian yang sudah ditemukan bahwa berbagai model penerapan ekologi dalam menjaga kesehatan mental sangat banyak sekali serta mengetahui berbagai pentingnya ekologi terhadap kesehatan mental pada masyarakat. Dari hasil penelitian ada beberapa model penetapan Ekologi dalam menjaga kesehatan mental antara lain: Membuat ruang terbuka hijau di tempat umum, membuat taman, membuat tempat rekreasi, memberikan selogan kota hijau, berkebun, menanam pohon, serta menerapkan kurikulum ekologi dalam lembaga pendidikan. Berbagai model penerapan ekologi yang memiliki berbagai model perbedaan penerapannya, namun tujuannya tetap sama yakni untuk menjaga kesehatan mental yang ada pada manusia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mencari referensi data yang kompleks karena peneliti memiliki keterbatasan mengakses data yang lebih luas. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih luas jika memiliki akses dan memberdalam studi analisis dalam lini sektor yang lain. Selain itu sebagai umat manusia yang memiliki ketergantungan sesama lain salah satunya ketergantungan dengan alam maka manusia berhak merawat alam dengan sebaik mungkin dan menjaga agar memiliki ekosistem

hayati dan hewani tetap terjaga dengan baik serta stabil di berbagai lini kehidupan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Al-Zubidy, A., & Carver, J. C. (2019). Identification and prioritization of SLR search tool requirements: an SLR and a survey. *Empirical Software Engineering*, 24(1), 139–169. <https://doi.org/10.1007/S10664-018-9626-5/METRICS>
- Anggraeni, L. (2024). Kajian Kepustakaan Sistematis (Systematic Literature Review) Tentang Kebahagiaan (Happiness) Dan Kesejahteraan Psikologis (Subjective Well-Being) Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Negara Berkembang & Maju Dari Tahun 2020 – S/D. 2024. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 10(1), 38–77. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v10i1.134>
- Aprilia, C. S. (2025). FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU JAKABARING SPORT CITY UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL GEN-Z DI KOTA PALEMBANG. *Universitas PGRI Palembang*.
- Aziz, N. A. A. (2022). Urban Forestry for Human Health and Well-being in the Tropics. *Urban Forestry and Arboriculture in Malaysia: An Interdisciplinary Research Perspective*, 179–189. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5418-4_10
- Baharudin, D. F., Ali, K., A. Jalil, M., & Rofiq, A. A. (2021). Berkebun Sebagai Terapi Kesehatan Mental Sewaktu Pandemi Covid-19. *Abqari Journal*, 25(1), 97–114. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol24no2.376>
- Baskaran, S., Ab. Azis, S. S., Ab Rahman, N. H., & Aziz, N. (2025). Effectiveness of Green Space in Improving Mental Health: A Review. *International Journal of Built Environment and Sustainability*, 12(1), 175–186. <https://doi.org/10.11113/IJBES.V12.N1.1369>
- Beavers, A. W., Atkinson, A., Varvatos, L. M., Connolly, M., & Alaimo, K. (2022). How Gardening in Detroit Influences Physical and Mental Health. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7899–7899. <https://doi.org/10.3390/IJERPH19137899>
- Bishop, R., Underwood, F., Burrows, L., Fraser, F., & Shawe, J. (2023). Characteristics of natural environment use by occupational therapists working in mental health: A scoping review protocol. *JBME Evidence Synthesis*, 21(4), 753–761. <https://doi.org/10.11124/JBIES-22-00075>
- Borrett, S. R., Sheble, L., Moody, J., & Anway, E. C. (2018). Bibliometric review of ecological network analysis: 2010–2016. *Ecological Modelling*, 382, 63–82. <https://doi.org/10.1016/J.ECOLMODEL.2018.04.020>
- Bratman, G. N., Anderson, C. B., Berman, M. G., Cochran, B., de Vries, S., Flanders, J., Folke, C., Frumkin, H., Gross, J. J., Hartig, T., Kahn, P. H., Kuo, M., Lawler, J. J., Levin, P. S., Lindahl, T., Meyer-Lindenberg, A., Mitchell, R., Ouyang, Z., Roe, J., ... Daily, G. C. (2019). Nature and mental health: An ecosystem service perspective. *Science Advances*, 5(7). https://doi.org/10.1126/SCIADV.AAX0903/SUPPL_FILE/AAX0903_SM.PDF

- Fakhri Mashar, M. (2021). Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(10), 1930–1943. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i10.332>
- Gemici, R. O. (2024). Examination of Open Green Areas in Terms of Human Health and Psychology. *Turkish Journal of Agriculture: Food Science and Technology*, 12(s4), 2806–2810. <https://doi.org/10.24925/TURJAF.V12IS4.2806-2810.7284>
- Geraldi, G., & Winata, T. (2022). Penerapan Metode Landscape-Urbanism Dalam Perancangan Ruang Rekreasi Kebugaran Di Sawangan Depok. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 1721. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12336>
- Greenleaf, A. T., & Reese, R. F. (2024). Nurturing Minds With Nature: Incorporating Ecodaemonia Theory Into Comprehensive School Counseling Programs. *Professional School Counseling*, 28(1). <https://doi.org/10.1177/2156759X241259977>
- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *Health Environments Research and Design Journal*, 11(1), 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384/SUPPL_FILE/HOW_TO_WRITE_A_SYSTEMATIC_REVIEW_OF_THE_LITERATURE.PDF
- Ramadhita, N., & Roychansyah, M. S. (2023). Gambaran Pemahaman Kota Sehat Oleh Kelompok Middle Childhood. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 16(1), 144–157. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v16i1.2488>
- Respati, R. D., Susiswani Isbandi, F., Bintoro, S. C., & Atikah, A. (2024). Manfaat Penanaman Pohon Dalam Rangka Membantu Program Penghijauan Pemerintah Di Kelurahan Bugel Kecamatan Karawaci Kota Tangerang. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 4(3), 782. <https://eos.com/blog/reforestation>
- Rustina, Y., Setiawan, A., Wanda, D., Hadi, E. N., Gunawijaya, J., & Novieastari, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kota Sehat dan Layak Anak Berbasis Kearifan Lokal. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 200–207. <https://doi.org/10.30994/JCEH.V4i1.127>
- Setiawan, A. (2022). Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah dan Upaya Konservasinya. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13–21. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.34532>
- Sumiati, T., Kartimi, K., & Rahtikawati, Y. (2025). Manusia dan Alam Dalam Bingkai Harmoni. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.56916/ijess.v4i1.748>
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'Brien, K. K., Colquhoun, H., Levac, D., Moher, D., Peters, M. D. J., Horsley, T., Weeks, L., Hempel, S., Akl, E. A., Chang, C., McGowan, J., Stewart, L., Hartling, L., Aldcroft, A., Wilson, M. G., Garritty, C., ... Straus, S. E. (2018). PRISMA extension for scoping reviews (PRISMA-ScR): Checklist and explanation. *Annals of Internal Medicine*, 169(7), 467–473. <https://doi.org/10.7326/M18-0850>
- Valverde-Berrocso, J., del Carmen Garrido-Arroyo, M., Burgos-Videla, C., & Morales-Cevallos, M. B. (2020). Trends in Educational Research about e-Learning: A Systematic Literature Review (2009–2018). *Sustainability* 2020, Vol. 12, Page 5153,

- 12(12), 5153. <https://doi.org/10.3390/SU12125153>
- Ярмош, Т., Yarmosh, T., Михайлова, И., & Mihaylova, I. (2019). Landscape urbanism – a new direction of modern concepts of ur-ban space development on the example of russian cities. *Bulletin of Belgorod State Technological University Named after. V. G. Shukhov*, 4(7), 72–80. https://doi.org/10.34031/ARTICLE_5D35D0B7B4D548.97521615